

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ABSENSI PADA CV JAYA MOBILINDO 2

Ahmad Zaki Fuadi, Rofiq Kusnandar, Doni Winarso

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Muhammadiyah Riau

Jl Tuanku Tambusai Kota Pekanbaru, Riau, Indonesia

200402059@student.umri.ac.id

ABSTRAK

Penerapan sistem komputerisasi tidak hanya mengubah metode kerja tradisional tetapi juga secara signifikan meningkatkan efektivitas dan efisiensi. Komputer dan perangkat lunak berkualitas tinggi yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik telah terbukti memberikan manfaat nyata, seperti mengurangi kesalahan, mengatasi keterlambatan, mengoptimalkan aset perusahaan, dan meningkatkan produktivitas karyawan. Ketidakhadiran sistem absensi yang efektif di CV Jaya Mobilindo 2 telah menyebabkan masalah operasional, termasuk potensi kecurangan di antara karyawan. Untuk mengatasi masalah ini, sebuah sistem informasi absensi karyawan berbasis web dikembangkan dengan menggunakan metode Rapid Application Development (RAD). Sistem ini memungkinkan karyawan untuk dengan cepat dan akurat mencatat kehadiran mereka, serta menghasilkan laporan yang akurat tanpa perlu pencatatan manual. Desain sistem mencakup Use Case Diagram, Class Diagram, Activity Diagram, dan Sequence Diagram dengan dua aktor utama yaitu Admin dan Pegawai. Diharapkan, rancangan sistem ini dapat meningkatkan efisiensi operasional CV Jaya Mobilindo 2, mengurangi risiko kecurangan, dan menyediakan laporan yang lebih akurat.

Kata kunci : Sistem, Informasi, Absensi, UML, RAD, Website

1. PENDAHULUAN

Dengan menerapkan sistem komputerisasi, perusahaan dapat meningkatkan kinerja dan pengelolaan waktu yang efektif secara signifikan. Perangkat lunak yang berkualitas serta komponen-komponen Komputer yang telah dirancang supaya mumpuni dapat membantu perusahaan mengoptimalkan proses kerja, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan produktivitas karyawan. Selain itu, perusahaan juga dapat meningkatkan nilai aset dan menghindari keterlambatan dengan menggunakan teknologi yang tepat [1].

Di masa digital saat ini, perusahaan memerlukan fakta atau informasi dan data yang tentunya presisi dan bisa diandalkan guna membuat pengambilan penetapan yang tepat. Dengan demikian, Perusahaan memerlukan sistem dengan fungsi yang memudahkan pegawai dalam proses absensi secara cepat juga akurat, dan membuat laporan dengan terjamin keakuratannya dan tentunya tidak perlu menjalankan pengisian absen manual dengan catatan yang berulang [2].

Dengan kemajuan teknologi, manusia dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam melakukan berbagai tugas. Teknologi ini juga memungkinkan kita untuk menerima informasi dengan cepat dan akurat, sehingga memudahkan kita dalam membuat keputusan yang tepat. Dalam konteks manajemen sumber daya manusia, sistem absensi menjadi sangat penting untuk memantau kehadiran karyawan dan meningkatkan produktivitas [3].

Absensi adalah proses yang dilakukan oleh individu untuk mengkonfirmasi kehadiran atau ketidakhadiran mereka di suatu organisasi. Kegiatan ini terkait erat pada penerapan kedisiplinan yang telah ditentukan oleh suatu perusahaan maupun lembaga. Dokumen absensi, yang juga dikenal sebagai kartu absensi, yaitu rekaman tertulis resmi yang merekap

waktu hadir tiap karyawan, ini bisa berupa daftar kehadiran manual atau kartu penanda datang yang di tulis melalui mesin kusus yang merekam catatan waktu otomatis [4].

Kehadiran pegawai ke perusahaan merupakan satu point yang mempengaruhi produktivitas dan capaian organisasi. Maka dari itu, kehadiran pegawai mestinya dipantau dengan cermat, terutama dalam konteks kedisiplinan kerja. Namun, metode absensi manual yang masih digunakan oleh beberapa instansi atau perusahaan dapat dianggap kurang efektif. Maka dari itu, pengembangan kesisteman absensi menggunakan web dan menggunakan teknologi komputerisasi dapat membantu memantau kehadiran pegawai secara lebih akurat dan efisien, serta memungkinkan proses absensi yang lebih cepat dan real-time [5].

Penerapan sistem informasi berbasis teknologi komputerisasi belum diterapkan pada sistem absensi pegawai di CV Jaya Mobilindo 2. Saat ini, CV Jaya Mobilindo 2 belum memiliki sistem untuk proses absensi karyawan. Kehadiran pegawai tidak didata, bahkan secara manual pun belum ada pendataan waktu kedatangan pegawai. Kondisi ini dianggap kurang baik bagi CV Jaya Mobilindo 2, terutama karena tidak adanya proses pendataan waktu kehadiran, seperti jam masuk, jam keluar, dan keterangan ketidakhadiran. Ketiadaan proses absensi ini juga menjadi masalah operasional terkait potensi kecurangan di antara pegawai.

Untuk menanggulangi masalah tersebut, maka dari itu digunakan sebuah sistem informasi absensi karyawan dengan kemampuan mengatur data absensi dengan peningkatan efektif dan efisien. Sistem ini akan memudahkan setiap karyawan dalam menjalankan proses absensi, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih akurat.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah perpaduan terstruktur dari manusia, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, dan sumber daya data yang bertujuan untuk mengumpulkan, memproses, dan mendistribusikan informasi dalam suatu organisasi [6].

2.2. Absensi

Absensi adalah aktivitas harian yang dilakukan oleh pegawai atau individu yang diwajibkan untuk memastikan kehadiran atau ketidakhadiran mereka dalam aktivitas kerja di perusahaan atau instansi lain [7].

2.3. Rapid Application Development

RAD adalah pendekatan perancangan sistem yang berfokus pada percepatan proses dengan melibatkan klien secara komprehensif dalam pengembangannya. Pendekatan ini menghasilkan serangkaian prototipe kerja yang cepat, repetitif, dan bertahap, yang pada akhirnya menjadi sistem yang lengkap [8].

2.4. Unified Modeling Language

UML adalah metode visualisasi yang digunakan untuk merancang sistem berbasis objek. Bahasa ini juga dikenal sebagai standar untuk memvisualisasikan, merancang, dan mendokumentasikan sistem. Dalam konteks pengembangan program komputer, UML sering disebut sebagai blueprint [9].

2.5. Website

Teknologi yang digunakan untuk menyediakan informasi penting adalah website. Website ini juga terhubung secara langsung ke database untuk menyimpan data, oleh karena itu informasi yang disimpan lebih aman dan tidak mudah hilang [9].

3. METODE PENELITIAN

3.1. Alur Penelitian

Urutan dan tahap-tahap yang dilaksanakan di penelitian ini ditampilkan pada gambar 1 berikut:



Gambar 1. Alur Penelitian

3.2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan data, penulis menggunakan berbagai metode, yaitu observasi, wawancara, dan studi pustaka. Observasi dilakukan secara langsung terhadap proses sistem yang digunakan di CV Jaya Mobilindo 2 untuk mempelajari, mengamati, serta mengumpulkan data dan informasi yang relevan. Selain itu, wawancara juga dilakukan dengan pihak terkait di CV Jaya Mobilindo 2 untuk membahas permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Metode studi pustaka diterapkan dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti e-book dan e-journal yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi absensi.

3.3. Metode Penelitian

Teknik pengembangan sistem yang dipakai ialah *Rapid Application Development* (RAD). Fokus RAD adalah siklus pengembangan ringkas dan merupakan penyesuaian cepat dari waterfall metode melalui konstruksi komponen. Ini proses model pengembangan software yang bersifat inkremental, khususnya dengan proyek dengan tenggat waktu yang sedikit [10]. Adapun keunggulan metode ini yaitu prioritas feedback pengguna, sementara kekurangan metode ini ialah ketidakmampuan untuk bekerja sama dengan tim yang lebih besar [11].

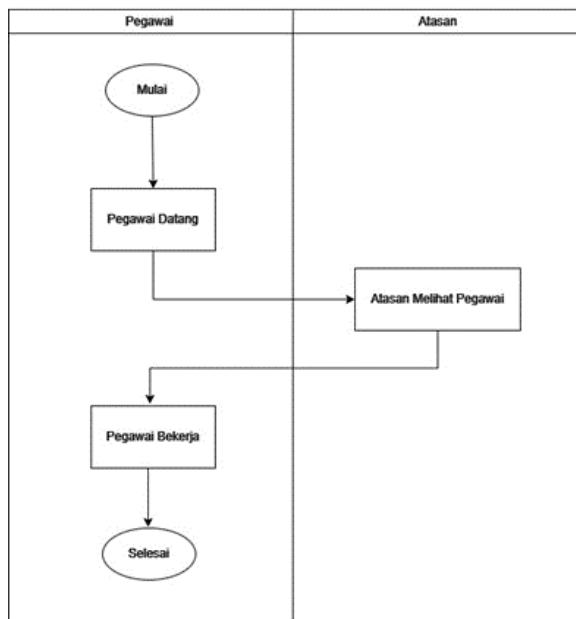


Gambar 2. Metode Rapid Application Development

Tahapan dalam metode ini terdiri dari tiga fase, yaitu Requirement Planning, Design Workshop, dan Implementation. Requirement Planning adalah tahap di mana dilaksanakan analisis untuk masalah yang ada serta perencanaan untuk menyelesaikannya demi mencapai tujuan sistem yang akan dirancang. Data dikumpulkan untuk mendukung kebutuhan sistem yang akan dirancang. Design melibatkan perancangan berbasis Object-Oriented Diagram (OOD) dengan menggunakan Unified Modelling Language atau UML, mencakup Use Case, Activity, Sequence, dan juga Class Diagram, serta perancangan antarmuka (interface). Implementation adalah tahap di mana desain diterjemahkan ke dalam bahasa yang dapat dimengerti komputer melalui penulisan kode program. PHP adalah bahasa pemrograman yang digunakan. Selain itu, sistem diuji untuk memastikan semuanya berjalan dengan baik, digunakan metode pengujian kotak putih [12].

3.4. Analisa dan Perancangan

Pada tahap ini, teknik pemodelan sistem digunakan untuk menganalisis dan merencanakan sistem untuk solusi atas masalah saat ini yaitu Unified Modeling Language seperti *use case*, *class*, *activity*, serta *sequence diagram*.



Gambar 3. Bagan Alir Sistem Informasi

Pada Gambar 3 berikut menunjukkan pada sistem yang lama bahwa pegawai yang datang dan dilihat oleh atasan maka pegawai langsung bekerja.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan sistem adalah kumpulan tindakan yang menjelaskan bagaimana sistem akan berfungsi. Bertujuan untuk menciptakan sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Data yang dibutuhkan oleh sistem baru diidentifikasi selama proses ini [13].

Perancangan sistem absensi berbasis web di CV Jaya Mobilindo 2 mencakup data pegawai, data kehadiran, data izin, dan laporan absensi pegawai. Pengguna sistem ini adalah admin dan pegawai. Berikut adalah desain sistem yang mencakup Use Case Diagram, Class Diagram, Activity Diagram, dan Sequence diagram.

4.1. Use Case Diagram

Metode untuk mendokumentasikan persyaratan yang fungsional suatu sistem disebut use case diagram. Use case menggambarkan interaksi tipikal antara pengguna sistem dan sistem itu sendiri, yang memberikan narasi tentang bagaimana sistem tersebut digunakan [14].

Pada Gambar 4 *Use Case* berikut memperlihatkan bahwa admin memiliki tugas seperti mengelola data pegawai serta mengelola pendataan absensi. Sedangkan pegawai bisa melihat data-data pegawai, lihat data absen dan menjalankan kegiatan absen.

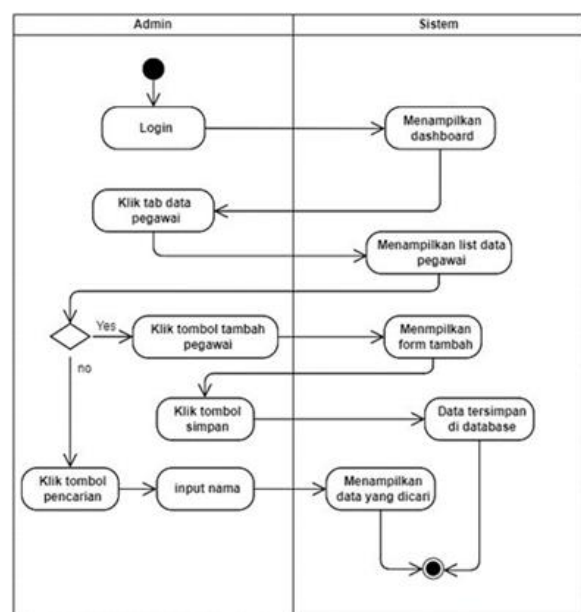


Gambar 4. Use Case Diagram

4.2. Activity Diagram

Activity diagram digunakan untuk mengilustrasikan alur kerja dan proses bisnis dalam sebuah sistem perangkat lunak. Fokus utama penggambaran ini adalah pada aktivitas yang dilakukan oleh sistem [15].

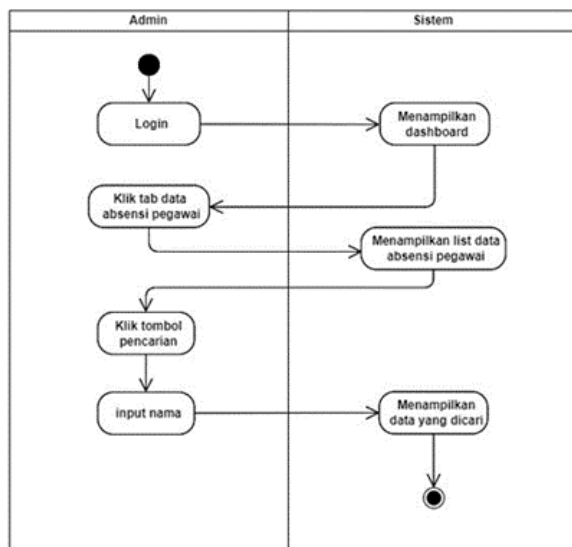
Activity diagram adalah sebuah teknik pemodelan yang mengilustrasikan proses kerja internal sebuah sistem atau objek. Diagram ini memperlihatkan alur proses yang terstruktur, mulai dari awal hingga akhir, yang terkait dengan use case yang sedang dijalankan. Setiap aktivitas dalam diagram ini direpresentasikan dengan notasi yang sesuai dengan fungsinya, sehingga memudahkan dalam memahami proses kerja sistem secara lebih detail [16].



Gambar 5. Activity Diagram Data Pegawai

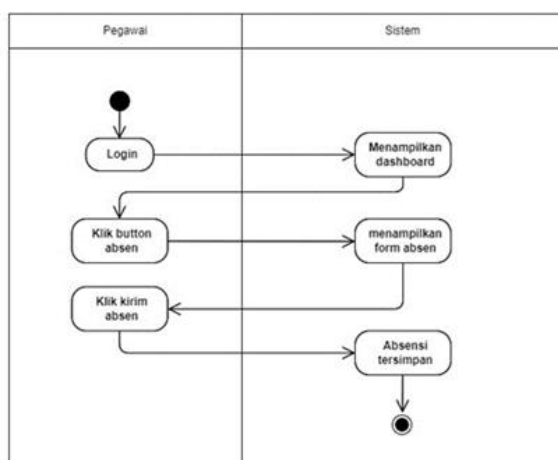
Activity diagram untuk sistem absensi berikut dibagi menjadi dua bagian aktivitas admin yang mengelola data pegawai dan data absensi, dan user sebagai pegawai yang melakukan absensi.

Pada gambar 5 menampilkan aktifitas apa saja yang bisa dilakukan oleh sistem pada menu data pegawai. Admin melakukan login kemudian sistem segera menampilkan tampilan *dashboard*. Admin menekan menu dari data pegawai lalu akan tampil list data pegawai. Jika admin mengklik atau menekan pada tombol tambah untuk bagian pegawai maka akan tampil form tambah karyawan atau pegawai dan admin klik simpan maka akan tersimpan pada *database*.



Gambar 6. Activity Diagram Data Absen

Pada gambar 6 menampilkan aktifitas-aktifitas apa yang dapat dilakukan dari sistem pada menu data pegawai. Admin melaksanakan login kemudian sistem akan menampilkan *dashboard*. Admin menekan menu data absensi pegawai lalu akan tampil list data absen para pegawai. Jika admin menekan tombol pencarian lalu akan tampil data pegawai yang diinginkan atau dicari.



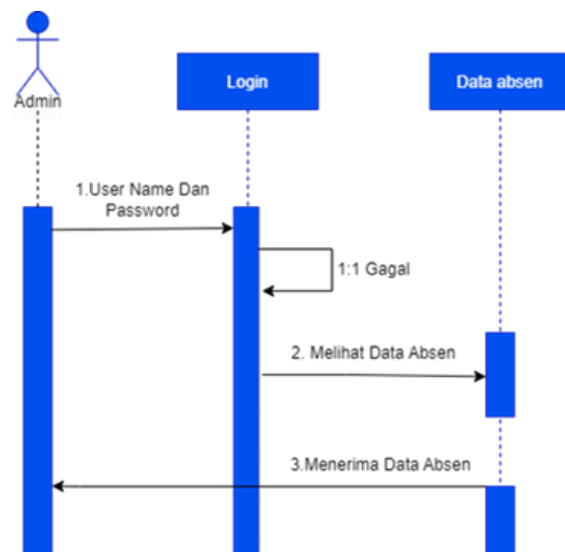
Gambar 7. Activity Diagram Pegawai Absen

Pada gambar 7 menampilkan aktifitas apa saja yang bisa dilakukan oleh sistem pada menu data

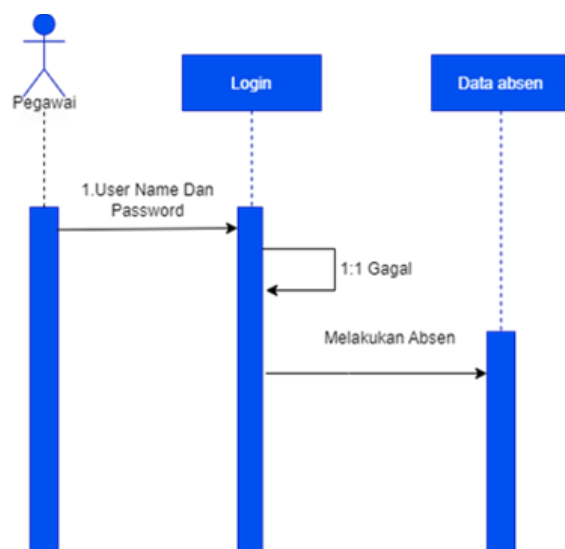
pegawai. Pegawai melakukan login kemudian sistem segera memperlihatkan *dashboard*. Pegawai menekan tombol absen maka akan memperlihatkan tampil form untuk absensi. Jika admin mengklik tombol kirim maka absensi akan terkirim.

4.3. Sequence Diagram

Objek-objek yang berinteraksi satu dengan lainnya dapat mengilustrasikan sequence diagram, sehingga memungkinkan untuk memahami skenario perilaku dari entitas dan sistem yang terlibat. Selain itu, diagram ini juga memiliki keterkaitan yang signifikan dengan Use Case Diagram [17]. Berikut Sequence Diagram untuk sistem absensi dibagi menjadi dua bagian admin dan pegawai.



Gambar 8. Sequence Diagram Admin

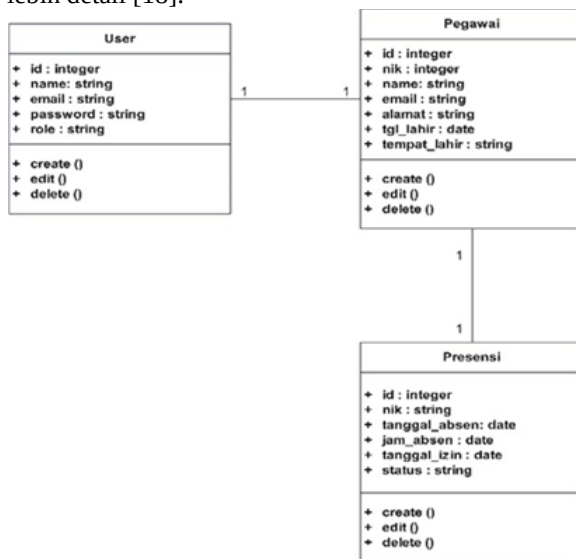


Gambar 9. Sequence Diagram Pegawai

4.4. Class Diagram

Class diagram merupakan suatu komponen kunci dalam membangun model logis sistem menggunakan UML. Diagram ini menggambarkan struktur arsitektur sistem yang diusulkan, yang terdiri dari kelas-kelas

yang saling berhubungan melalui relasi yang disebut asosiasi. Setiap kelas dalam diagram ini memiliki metode dan atribut yang spesifik, yang membantu dalam memahami struktur dan perilaku sistem secara lebih detail [18].



Gambar 10. Class Diagram

Pada tampilan diatas menampilkan class diagram dari sistem Manajemen HRD, yang terdiri dari 3 tabel yaitu table User, Pegawai dan Presensi.

4.5. Rancangan User Interface

Interaksi antara sistem dan pengguna terjadi melalui User Interface (UI), yang memungkinkan pengguna untuk memberikan perintah dan memasukkan data. Tampilan antarmuka pengguna ini merupakan komponen kritis disebuah aplikasi maupun sistem, dikarenakan ia berinteraksi secara langsung bersama pengguna dan mempengaruhi pengalaman pengguna secara keseluruhan. Oleh karena itu, desain UI yang efektif dan menarik sangat penting dalam pengembangan sistem. Desain UI yang baik dapat meningkatkan kepuasan pengguna, sementara desain UI yang buruk dapat membuat pengguna kecewa dan meninggalkan website [19].

Pada Rancangan User Interface, dijelaskan secara lengkap bagaimana Rancangan tampilan pengguna pada program aplikasi Sistem Informasi absensi berbasis web. Pada Gambar 11 merupakan desain antarmuka pengguna Login, desain rancangan antar muka ini merupakan rancangan yang dapat diakses oleh admin dan pegawai.



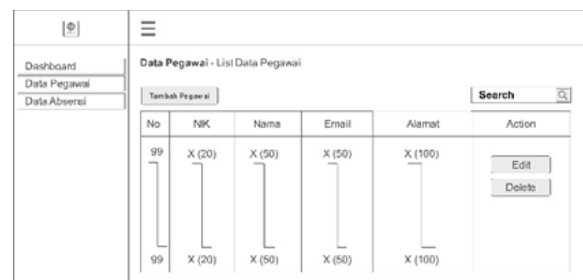
Gambar 11. Rancangan User Interface Login

Gambar 12 menampilkan desain antarmuka pengguna dashboard, terdapat menu yang mencakup dashboard, data pegawai, dan data absensi yang bisa diakses oleh admin.



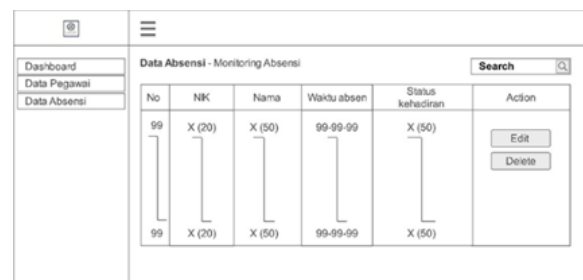
Gambar 12. Rancangan User Interface Dashboard

Gambar 13 menampilkan rancangan antarmuka pengguna data pegawai, terdapat akses yang mencakup tambah untuk pegawai, edit untuk pegawai, serta hapus data untuk pegawai yang dapat dilakukan oleh admin.



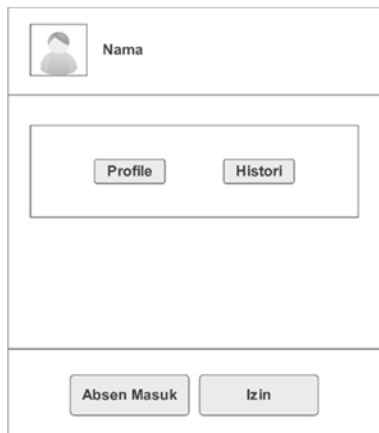
Gambar 13. Rancangan User Interface data pegawai

Pada gambar 14 Rancangan antarmuka data absensi admin memiliki akses untuk melihat dan memantau kehadiran para pegawai dengan melihat keterangan waktu absensi pegawai.



Gambar 14. Rancangan User Interface data absensi

Pada gambar 15 menampilkan Rancangan antarmuka dashboard pegawai terdapat menu untuk absensi pegawai, menu histori, dan menu profil yang bisa diakses oleh pegawai.



Gambar 15. Rancangan *User Interface* absensi pegawai

Gambar 16 menampilkan rancangan antarmuka data izin/sakit pegawai memiliki akses untuk mengajukan izin/sakit dengan memilih tanggal, alasan, dan keterangannya.



Gambar 16. Rancangan *User Interface* izin pegawai

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Sistem Informasi Absensi merupakan elemen krusial dalam operasional bisnis, terutama terkait dengan disiplin kehadiran pegawai. Sebelumnya, CV Jaya Mobilindo 2 menggunakan metode manual untuk absensi yang kurang efisien. Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini dapat memungkinkan sistem melakukan pencatatan kehadiran yang akurat dan efisien serta pembuatan laporan yang tepat tanpa perlu pencatatan manual. Desain sistem yang mencakup Use Case Diagram, Class Diagram, dan Activity Diagram, serta Sequence Diagram dengan aktor Admin dan Pegawai terbukti efektif dalam memenuhi kebutuhan spesifik perusahaan. Secara keseluruhan, semoga sistem ini dapat memberikan dampak baik untuk meningkatkan produktivitas serta pengelolaan aset perusahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan segala bentuk apresiasi yang luar biasa, kami ucapkan segala puji syukur kepada Allah SWT, permohonan Allah SWT, karena rahmat-Nya kita bisa menuntaskan jurnal ini. Tugas membuat jurnal atau

paper ini dilaksanakan sebagai salah satu komponen kegiatan ujian akhir semester di mata kuliah Analisis Sistem Informasi dan juga Perancangan Sistem Informasi.

Kami sadar bahwa tanpa campur tangan dari pihak yang terlibat, kami berterima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat, Ridwan Rasyid (230402046), Suci Anggela (230402121), Ikhsan Fitrah Almubarak (230402170), dan Ramadhani Rahelia RS (230402120). Selaku teman dalam kelompok yang turut andil dalam pembuatan jurnal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Purwandari, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ABSENSI PEGAWAI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR PRE-SERVER BERBASIS DESKTOP," *Jurnal Sistem Informasi Bisnis (JUNSIBI)*, vol. 2, 2021, doi: <https://doi.org/10.55122/junsibi.v2i1.208>.
- [2] T. Ayunita Pertiwi et al., "PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI ABSENSI BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE AGILE SOFTWARE DEVELOPMENT," *Jurnal Testing dan Implementasi Sistem Informasi*, vol. 1, no. 1, pp. 53–66, 2023.
- [3] M. Reza Prayogge and Megawati, "RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI ABSENSI KARYAWAN BERBASIS WEB," *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, vol. 1, no. 9, pp. 18–25, 2023, doi: <http://dx.doi.org/10.24014/rmsi.v9i1.21997>.
- [4] T. Syahril, A. Sulistyanto, and V. Yasin, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ABSENSI KARYAWAN BERBASIS WEB (STUDI KASUS : CV ANEKA GARMINDO)," *Jurnal Manajemen Informatika Jayakarta*, vol. 3, no. 4, pp. 382–395, 2023, doi: [10.52362/jmijayakarta.v3i4.1054](https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v3i4.1054).
- [5] N. Maulidiyani and R. D. Dana, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ABSENSI PEGAWAI HONORER BERBASIS WEB PADA DINAS SOSIAL KABUPATEN CIREBON," 2023.
- [6] Fauziah, "Sistem Informasi pada Persediaan Barang Berbasis Web di Frozen Food," *SATESI: Jurnal Sains Teknologi dan Sistem Informasi*, vol. 2, no. 2, pp. 177–181, Oct. 2022, doi: [10.54259/satesi.v2i2.1211](https://doi.org/10.54259/satesi.v2i2.1211).
- [7] S. Informasi Absensi and A. Gilang Mulia, "Sistem Informasi Absensi berbasis WEB di Politeknik Negeri Padang," *JTII*, vol. 05, no. 01, 2020.
- [8] E. Suharyanto, M. Kom, S. Program, and I. Sistem, "PERANCANGAN APLIKASI PENGENALAN BUDAYA NUSANTARA BERBASIS ANDROID DENGAN METODE RAD," *Jurnal Ilmu Komputer JIK*, vol. V, no. 1, 2022.

- [9] A. Saputra and R. M. Sanjaya, "Perancangan Sistem Informasi Peminjaman Komputer Berbasis Website Pada Laboratorium Multimedia Di Politeknik Negeri Sriwijaya," *Jurnal Sistem Informasi*, vol. 15, no. 1, 2023.
- [10] H. Gunawan and H. S. Fajar, "Pengembangan Sistem Informasi Absensi Karyawan Berbasis WEB API Telegram dengan Metode RAD di PT. Ria Kusumah Bersama," *Jurnal Accounting Information System (AIMS)*, vol. 5, no. 2, pp. 197–209, 2022, doi: 10.32627.
- [11] E. P. Utami and A. Zein, "Perancangan Sistem Informasi Reservasi Meja Kafe Menggunakan Metode Rad Rapid Application Development Berbasis Web (Studi Kasus : Cafeteria Citra Sawangan Depok)," *Engineering And Technology International Journal*, vol. 5, no. 2, 2023, doi: 10.556442.
- [12] D. Widhyaestoeti et al., "Penerapan Metode Simple Additive Weighting Untuk Rekomendasi Pemberian Beasiswa Bagi Mahasiswa Universitas IBN Khaldun Bogor," *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, vol. 11, no. 2, 2024, [Online]. Available: <http://jurnal.mdp.ac.id>
- [13] R. Haerani, R. Dewi, and M. Farida, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MEDIA KOMUNIKASI BERBASIS ANDROID," *Jurnal Sistem Informasi*, vol. 7, no. 2, pp. 116–122, 2020.
- [14] Y. Abid, S. Badharudin, W.) Ardi, A. Yanuar Badharudin, and S. A. Wijaya, "Pengembangan Sistem Informasi Masjid KH. Ahmad Dahlan Berbasis Website Information Systems development KH. Ahmad Dahlan Mosque used Website," *SAINTEKS*, vol. 17, no. 1, 2020.
- [15] T. Muhamad, S. Suhardi, and H. Priyandaru, "SISTEM INFORMASI ABSENSI KARYAWAN PADA CV. MANHA DIGITAL BERBASIS ANDROID," *Jurnal Teknik Informasi dan Komputer (Tekinkom)*, vol. 5, no. 1, p. 60, Jun. 2022, doi: 10.37600/tekinkom.v5i1.378.
- [16] W. Aliman, "Perancangan Perangkat Lunak untuk Menggambar Diagram Berbasis Android," *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, vol. 6, no. 6, p. 3091, Jun. 2021, doi: 10.36418/syntax-literate.v6i6.1404.
- [17] S. Sandfreni, M. B. Ulum, and A. H. Azizah, "ANALISIS PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PUSAT STUDI PADA FAKULTAS ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS ESA UNGGUL," *Sebatik*, vol. 25, no. 2, pp. 345–356, Dec. 2021, doi: 10.46984/sebatik.v25i2.1587.
- [18] Syahril, I. Al Razzak, I. Sulthoni, M. Khoirunisa, and D. S. Amanda, "Rancang Bangun Sistem Informasi Inventaris Pada CV.Alan Bakery," *JURNAL ILMIAH KOMPUTER GRAFIS*, vol. 17, no. 1, pp. 26–41, 2024, doi: 10.51903/pixel.v17i1.1825.
- [19] A. A. Puji and V. Engraini, "Perancangan User Interface Website E-Commerce Pada Usaha Kuliner Menggunakan User Centered Design," *Jurnal CoSciTech (Computer Science and Information Technology)*, vol. 2, no. 1, pp. 1–8, Jun. 2021, doi: 10.37859/coscitech.v2i1.2196.